

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. (2000). Perbedaan tingkat kesepian pada remaja di tinjau dari status pacaran. *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Ali, M., & Asrori, M. (2011). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anas, R., Dewi, E. M., & Zainuddin, K. (2015). Kualitas Persahabatan Siswa SMA Boarding School dan Siswa SMA Formal. *Jurnal Psikologi & Kemanusiaan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar*, 1-6.
- Anggraeni, K.P. (2015). Hubungan antara self-disclosure dengan intimasi pertemanan pada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta angkatan tahun 2012. *Artikel e-journal*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Atwater, E. (1983). *Psychology of adjusment: Personal growth in a research guide*. Buckingham: Open University Press.
- Azwar, S. (2007). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bauminger, N., & Kasari, C. (2000). Loneliness and Friendship in High-Functioning Children with Autism. *Child Development*, 71(2), 447-456.
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial edisi ke-sepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Barzan, B. (1999). *Panti Asuhan sebagai lingkungan keluarga*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Berndt, T.J. (2002). Friendship quality and social development. *Current Directions in Psychological Science*, 11(7), 7-10.
- Bıçakçı, M.Y. (2011). Analysis of social adaptation and friend relationships among adolescents living in orphanage and adolescents living with their family. *Social And Natural Sciences Journal*, 3, 25-30.
- Buhrmester, D. (1990). Intimacy of friendship, interpersonal competence, and adjustment during preadolescence and adolescence. *Child Development*, 61(4), 1101-1111.
- Burns, D. (1998). *Mengapa kesepian*. (terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Brehm, S. (2002). *Intimate relationship*. New York: Mc Graw Hill.

Bruno, F.J. (2000). *Conquer loneliness (Menaklukkan kesepian)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Cacioppo, J.T., Hughes, M.E., Waite, L.C., & Thisted, R.A. (2006). Loneliness as a specific risk factor for depressive symptoms: Cross-sectional and longitudinal analyses. *Journal Psychology and Aging*, 21(1), 140-151.

Chaplin, J.P. (2000). *Kamus lengkap psikologi (terjemahan)*. Jakarta: PT Rajawali Pres.

Coleman, M.H. (2000). A chance for change: The role of trust in foster care. *Thesis*, Virginia Polytechnic Institute and State University.

Deaux, K., Dane, F.C., & Wrighsman, L.S. (1993). *Social psychology: Social psychology in the 90's (6ed)*. California: Brooks/Cole Publishing Company.

Desmita. (2005). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Departemen Sosial Republik Indonesia. (2010). *Standar Nasional Pengasuhan untuk Panti Asuhan dan Lembaga Asuhan*: Departemen Sosial Republik Indonesia.

Dinas Sosial Kota Padang. (2017). *Nama-nama panti asuhan di kota Padang*: Dinas Sosial Kota Padang.

Durualp, E., & Cicekoglu, P. (2013). Who live in an orphanage and those who live with their families. *International Journal of Academic Research*, 5(4), 231-237.

Ediati, A. (2015). Profil problem emosi/perilaku pada remaja pelajar SMP-SMA di kota Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 14(2).

Hartati, S., & Ekasari, M.D. (2014). Hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan kesepian pada remaja di panti asuhan putri Aisyiyah dan putra Muhammadiyah Tuntang dan Salatiga. *Jurnal Empati*, 3(4), 390-400.

Ezrananta, A.D. (2016). Hubungan antara loneliness dengan game addiction pada remaja di Salatiga. *Skripsi*, Universitas Kristen Satya Wacana.

Fuhrmann, B.S. (1990). *Adolescence (second edition)*. London : Brown Higher Education Glenview.



- Gunawan, A.H. (2013). *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gürsoy, F., & Bıçakçı, M.Y. (2006). A study on the loneliness levels of adolescents. *Journal of Qafqaz University*, 140-146.
- Harley therapy. (2017). Why do i feel so alone even though i have friends?. *Harley Therapy Counselling Blog*.
- Hartati, L., & Respati, W.S. (2012). Kompetensi interpersonal pada remaja yang tinggal di panti asuhan asrama dan yang tinggal di panti asuhan cottage. *Jurnal Psikologi*, 10(2).
- Heinrich, L.M., & Gullone, E. (2006). The clinical significance of loneliness: A literature review. *Clinical Psychology Review*, 26(6), 695-718.
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan skala likert lima skala dengan modifikasi skala likert empat skala. *Artikel metodologi penelitian*.
- Hidayati, D.S. (2015). Self compassion dan loneliness. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1) 2301-8267.
- Hidayati, D.S. (2016). Shyness dan loneliness. *Psychology & Humanity, Psychology Forum UMM*, 19 – 20 Februari.
- Hoopes, M.H. (1987). Friendship and intimacy. *A Journal of Mormon Thought*, 20(02), 76-87.
- Hurlock, E.B. (1990). *Developmental psychology: A lifespan approach* (terjemahan). Jakarta: Erlangga Gunarsa.
- Hurlock. (2002). *Psikologi perkembangan (5Th Edition)*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, K. (2008). *Kendakalan remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Parsada.
- KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online] . KBBI: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2011). *Data panti asuhan yatim piatu*: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kementerian Sosial RI., Save the Children., & UNICEF. (2007). *Someone that Matter*: Kementerian Sosial RI, Save the Children, UNICEF.
- Killen, C. (1998). Loneliness: An epidemic in modern society. *Journal of Advanced Nursing*, 28(4), 762-770.

Kutlu, M. (2006). Loneliness among turkish adolescents growing up in orphanages and family settings. *International Journal of Educational Reform*, 15(3), 386-399.

Lake, T. (1986). *Kesepian*. Jakarta: Arcan.

Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mellor, D., Stokes, M., Firth, L., Hayashi, Y., & Cummins, R. (2008). Need for belonging, relationship satisfaction, loneliness, and life satisfaction. *Personality and Individual Differences*, 45, 213–218.

Mikulincer, M., & Shaver, P. (2007). *Attachment in Adulthood*. New York: The Guilford Press.

Missasi, V. (2015). Hubungan antara kualitas persahabatan dan self esteem dengan loneliness. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Misyaroh, D.A. (2016). Hubungan antara loneliness dengan mobile phone addict pada mahasiswa universitas negeri di kota Malang. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Myers, D.A. (2012). *Psikologi sosial edisi 10, Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.

Nicolaisen, M., & Thorsen, K. (2016). What are friends for? Friendships and loneliness over the lifespan - From 18 to 79 years. *The International Journal of Aging and Human Development*, 0(0), 1–33.

Nursyahrurahmah. (2017). Hubungan antara kepribadian introvert dan kelekatan teman sebaya dengan kesepian remaja. *Jurnal Ecopsy*, 4(2).

Ostrov, E., & Offer, D. (1978). Loneliness and the adolescent. *Adolescent Psychiatry*, 6, 34-50.

Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2008). *Human development* edisi kesembilan (terjemahan). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2009). *Human development* edisi kesepuluh (terjemahan). Jakarta: Salemba Humanika.

Parker, J., & Gottman, J.M. (1989). Chapter 4. Social and emotional development in a relational context: Friendship interaction from early childhood to adolescence. In Berndt, T.J., & Ladd, G.W (Eds.). *Peer relationships in child development* (95–131). New York: Wiley.



Peplau, A. L., & Perlman, D. (1979). Blueprint for a social psychological theory of loneliness. In M, Cook., G, Wilson (Eds.). *Love and attraction*. Oxford, England: Pergamon, 99-108.

Peplau, L.A., & Perlman, D. (1982). *Loneliness: A sourcebook of current theory, research, and therapy*. New York: Wiley-Interscience.

Peplau, A. L., & Perlman, D. (1998). Loneliness. *Encyclopedia of Mental Health*, 571-581.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia. (2011). Standar nasional pengasuhan anak untuk lembaga kesejahteraan sosial anak: Menteri Sosial Republik Indonesia.

Perlman, D., & Peplau, L.A. (1981). Toward a social psychology of loneliness. *Personal Relationships Disorder*, 31-56.

Prasetyo, B., & Jannah, L.M. (2011). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Priyatno, D. (2013). *Analisis korelasi, regresi, dan multivariatif dengan SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media.

Puspensos. (2015). Utamakan pengasuhan anak oleh orangtua. *Pusat Penyuluhan Sosial: Kementerian Sosial RI*.

Putrisyani, A.R. (2014). Intimasi pertemanan versus loneliness pada mahasiswa universitas negeri yogyakarta. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.

Rahman, A.A. (2017). *Psikologi sosial*. Jakarta: Rajawali Pers

Rather Y.H., & Margoob, M.A. (2006). The children living in orphanages in Kashmir: An exploration of their nurtur, nature and needs. *JK-Practitioner*, 13, 49-52.

Resmadewi, R. (2018). Hubungan antara penyesuaian diri dengan kesepian pada mahasiswi prodi kebidanan poltekkes Surabaya yang tinggal di asrama. *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi)*, 13(2), 122-135.

Rokach, A. (2014). Leadership and loneliness. *International Journal Of Leadership And Change*, 2, 48-57.

Royyana, D.A. (2017). Hubungan antara presentasi diri dengan kesepian pada remaja di SMA Taruna Nusantara. *Jurnal Empati*, 6(1), 128-132.



- Russell, D., Peplau, L.A., & Cutrona, C.E. (1980). The revised UCLA loneliness scale: Concurrent and discriminant validity evidence. *Journal of Personality and Social Psychology*, 39(3), 472-480.
- Russell, D., Peplau, L.A., & Ferguson, M.L. (1978). Developing a measure of loneliness. *Journal of Personality Assessment*, (42), 290-294.
- Santrock. (2002). *Life span development*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja* (terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Sari, G.L., & Hidayati, F. (2015). Hubungan antara konsep diri dengan kesepian pada remaja (studi korelasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Semarang). *Jurnal Empati*, 4(2), 163-168.
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, S.W. (2013). *Psikologi remaja edisi revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sears, D.O., Fredman, J.L., & Peplau, L.A. (1994). *Psikologi sosial* jilid 2. (terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Septiningsih, D.S., & Naimah, T. (2012). Kesepian pada lanjut usia: Studi tentang bentuk, faktor pencetus dan strategi koping. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 11(2), 1-9.
- Serra, M.M.O. (2015). Spiritualitas pada remaja panti asuhan yang mengalami kesepian. *Skripsi*, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Sharabany, R. (1974). Intimate friendship among Kibbutz and City Children and its measurement. *PhD dissertation*, Cornell University, 74-17-682, Ann Arbor (MI 48106): University Microfilms International.
- Sharabany, R. (1994). Intimate friendship scale: Conceptual underpinnings, psychometric properties and construct validity. *Journal of Social Personal Relationships*, 11, 449-469.
- Shulгаа, T.I., Savchenkoa, D.D., & Filinkovaa, E.B. (2016). Psychological characteristics of adolescents orphans with different experience of living in a family. *International Journal Of Environmental & Science Education*, 11(17), 10493-10504.
- Sudarman, A.R. (2010). Kesepian pada remaja yang tinggal di panti asuhan. *Naskah Publikasi*, Universitas Gunadarma.

- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukaimi, S. (2013). Peran orangtua dalam pembentukan kepribadian anak: Tinjauan psikologi perkembangan islam. *Marwah*, 12(1).
- Supratiknya. (2014). *Pengukuran psikologis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Syamsul, S., Widyastuti., & Nurdin, M.N.H. (2018). Motif persahabatan dan kesepian pada santri. *Jurnal Psikologi Talenta*, 3(2), 52-63.
- Triani, A. (2012). Pengaruh persepsi penerimaan teman sebaya terhadap kesepian pada remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 1(1), 128-134.
- Utami, D.R., Ahmad, R., & Ifdil. (2017). Tingkat kesepian remaja di panti asuhan X kota Padang. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 3(1), 1-6.
- Wahyudi, H. (2014). Hubungan antara dukungan sosial dengan ketakutan menjalin intimasi dalam hubungan romantis pada laki-laki dan perempuan. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Wahyuti, T., & Syarief, L.K. (2016). Korelasi antara keakraban anak dan orangtua dengan hubungan sosial asosiatif melalui komunikasi antar pribadi. *Jurnal Visi Komunikasi*, 15(01).
- Wei, M., Vogel, D.I., Ku, T.Y., & Zakalik, R. (2005). Adult attachment, affect regulation, negative mood, and interpersonal problems: The mediating roles of emotional reactivity and emotional cut off. *Journal of Counseling Psychology*, 52, 14-24.
- Weiss, R.S. (1973). Loneliness: The experience of emotional and social isolation. *APA PsycNET*.
- Widhiarso, W. (2012). Tanya jawab tentang uji normalitas. *Fakultas Psikologi UGM*.
- Wieselquist, J. (2007). Commitment and trust in young adult friendships. *Interpersona*, 1(2), 209-220.